

**KEBIJAKAN PENYIANGAN BAHAN PUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES KEMENKES ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NADIA TULFADIRA

NIM. 210503037

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

2025 M / 1447 H

**KEBIJAKAN PENYIANGAN BAHAN PUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES KEMENKES ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam
Sebagai Salah Satu Bebas Studi Program
Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

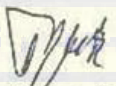
Diajukan oleh:

Nadia Tulfadira
NIM. 210503037

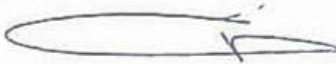
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

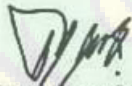
**KEBIJAKAN PENYIANGAN BAHAN PUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES KEMENKES ACEH**

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

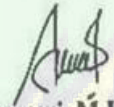
Pada Hari/Tanggal: Jumat, 22 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

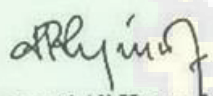
Ketua,


Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002

Sekretaris,


Asnawi, M.I.P.
NIP. 198811222020121010

Penguji I,


Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S.
NIP. 197307281999032002

Penguji II,


Siti Aminah, S. IP., M.MLS.
NIP. 198901022025212012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag, Ph.D.
NIP. 197801011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Tulfadira
Nim : 210503037
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

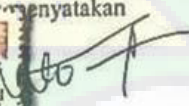
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025

Menyatakan


METERAI
TEMPEL
00AMX417021545
Nadia Tulfadira

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada kita semua. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis diberikan kemudahan serta keberkahan sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Kebijakan Penyiangan Bahan Pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh”.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Beliau adalah teladan mulia yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan. Melalui perjuangan dan pengorbanan beliau, kita dapat merasakan nikmat iman, Islam, serta pengetahuan yang menuntun ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Syarifuddin, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil dekan beserta jajarannya.
2. Ketua Prodi Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, dan Sekretaris Prodi Bapak T.Mulkan Safri, M.IP, karyawan dan seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan,

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

3. Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP, selaku dosen penasehat akademik, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, serta nasihat berharga yang telah ibu berikan selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh beserta jajarannya, juga kepada ibu Cut Permataan Cahaya, SKM, selaku kepala unit perpustakaan terpadu poltekkes kemenkes aceh, ibu Rahmati, S.IP, bapak Nasrijal, S.IP, bapak Khaliqqullah, S.IP, selaku pustakawan Unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi.
6. Teruntuk Ayahanda Alm. Zakaria, meskipun kehadirannya telah tiada namun beliau adalah sosok yang selalu hidup dalam ingatan penulis. Cinta, doa dan segala pengorbanannya akan selalu menjadi pijakan terkuat dalam kehidupan penulis. Setiap langkah pencapaian ini adalah bentuk bakti dan harapan agar beliau bangga di sisi-Nya.

7. Teruntuk wanita cantikku Ibunda Wardhiah, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti. Terimakasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mamak selalu diberikan kesehatan dan dipanjangkan umurnya amin.
8. Saudara kandung penulis Rahma Fitri dan Munadi Saputra, serta abang ipar penulis Jamaluddin, yang turut memberikan doa, motivasi dan dukungan. Tak lupa tiga keponakan saya yang cantik dan lucu yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
9. Terkhusus sahabat dan teman terkasih Witra Sekar Asih dan Ike Maharami. Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan semangat dan memotivasi penulis sejak awal perkuliahan hingga hingga proses penyusunan tugas akhir ini selesai.
10. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis Natassya Chania Putri, Hidayatun Puji dan Laras Azzahra Margolang yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal.
11. Terakhir kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pengalaman berharga bagi penulis.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Penulis,

Nadia Tulfadira



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kebijakan Penyiangan Bahan Pustaka	13
1. Pengertian Kebijakan Penyiangan Bahan Pustaka	13
2. Fungsi Kebijakan Penyiangan Bahan Pustaka	17
3. Alasan dan Tujuan Penyiangan Bahan Pustaka	18
4. Kriteria Penyiangan Bahan Pustaka	21
5. Prosedur Penyiangan Bahan Pustaka	28
6. Kendala Penyiangan Bahan Pustaka	30

BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	35
C. Fokus Penelitian	35
D. Subjek dan Objek Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Kreadibilitas Data.....	42
BAB IV.....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.	44
2. Visi dan Misi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	45
3. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	46
4. Layanan Organisasi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	47
5. Jumlah dan Jenis Koleksi.	49
B. Hasil Penelitian	52
1. Kebijakan penyiangan bahan pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.	52
2. Kendala yang dihadapi dalam melakukan penyiangan bahan pustaka Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	68
C. Pembahasan.....	69
BAB V.....	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengelola Perpustakaan.....	47
Tabel 4.2 Jam Layanan Perpustakaan	48
Tabel 4.3 Jumlah Koleksi yang disiangi Tahun 2024	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.....49

Gambar 4.2 Jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
Banda Aceh

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN
Ar-raniry Banda Aceh

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Perpustakaan
Poltekkes Kemenkes Aceh

Lampiran 4 Dokumen Kebijakan Tertulis Penyiangan di Perpustakaan Poltekkes
Kemenkes Aceh

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kebijakan Penyilangan Bahan Pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan penyilangan koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh dan kendala yang dihadapi dalam melakukan penyilangan koleksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan dan 1 orang pustakawan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, sedangkan objek penelitiannya yaitu kebijakan penyilangan bahan pustaka yang diterapkan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data terdiri reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah memiliki pedoman kebijakan penyilangan secara tertulis. Penyilangan koleksi dilakukan selama ini kadang setiap setahun sekali atau tiga tahun sekali hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kesibukan di perpustakaan. Alasan dilakukan penyilangan karena keterbatasan tempat dan pada waktu yang sama ada melakukan metode pengadaan. Jenis koleksi yang disiangi yaitu koleksi tercetak, noncetak, audiovisual, koleksi non-buku lainnya. Pelaksana penyilangan dilakukan bersama-sama oleh seluruh pihak perpustakaan. Kriteria penyilangan koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh berdasarkan usia koleksi, tingkat penggunaan, kondisi fisik yang rusak, jumlah eksemplar yang berlebihan, serta kandungan informasi, namun di rak perpustakaan poltekkes kemenkes aceh masih terdapat koleksi yang jumlah eksemplar yang terlalu banyak, koleksi yang sudah usang, serta buku-buku yang jarang dipinjam oleh pemustaka. Metode penyilangan yaitu analisis statistik penggunaan koleksi, evaluasi fisik dan isi koleksi, survei kebutuhan pemustaka dan peninjauan kesesuaian dengan kurikulum. Penyilangan koleksi dilakukan bersamaan dengan stock opname. Tindak lanjut koleksi yang telah disiangi disimpan dalam ruangan penyimpanan karena ada kemungkinan suatu saat nanti masih ada yang membutuhkannya. Adapun kendala yang dihadapi perpustakaan poltekkes kemenkes aceh dalam melakukan penyilangan adalah tidak adanya anggaran khusus penyilangan koleksi dan sumber daya manusia. Jumlah tenaga perpustakaan yang sedikit membuat proses penyilangan memerlukan waktu sedikit lama, karena harus dibagi dengan tugas rutin lainnya. Meskipun sudah ada kebijakan tertulis, namun pelaksanaan penyilangan belum sepenuhnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Kata kunci : Kebijakan, penyilangan koleksi, perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat informasi yang memiliki peran penting bagi civitas akademika. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya minat pengguna dalam mencari informasi melalui berbagai koleksi yang tersedia di perpustakaan. Dalam undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 ayat (1) tentang perpustakaan, menyatakan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pengguna perpustakaan pun meningkat dan berubah dari waktu ke waktu. Ditambah lagi, kegiatan pengembangan koleksi yang dilakukan secara terus-menerus menyebabkan jumlah koleksi di perpustakaan bertambah. Namun, tidak semua koleksi tetap bermanfaat; misalnya, dengan adanya perkembangan baru, dibutuhkan edisi terbaru yang lebih mutakhir. Ada pula koleksi lama yang meskipun usianya sudah tua, tetap memiliki nilai informasi tinggi, baik dari segi ilmiah maupun fisik. Koleksi seperti ini termasuk karya langka yang memuat nilai sejarah dan diakui sebagai dasar perkembangan ilmiah masa kini. Masalah lain yang muncul adalah semakin banyaknya

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

koleksi menyebabkan ruang penyimpanan menjadi terbatas dan biaya pemeliharaan semakin tinggi. Koleksi yang sudah tua, kebutuhan informasi pengguna yang berubah, informasi yang sudah kadaluwarsa, dan bahan pustaka yang memiliki edisi terbaru dengan informasi lebih lengkap meskipun judulnya sama menjadi pertimbangan penting. Oleh karena itu, kegiatan penyiangan (*weeding*) bahan pustaka perlu dilakukan untuk menjaga kualitas dan relevansi koleksi perpustakaan.

Penyiangan (*weeding*) merupakan suatu upaya pembaruan koleksi dalam kategori rusak, memiliki banyak eksemplar, terdapat edisi baru, kurang up to date dan kurang diminati pengguna. Tujuan dari penyiangan yaitu untuk memperoleh tambahan tempat untuk koleksi baru, agar bahan pustaka lebih akurat, serta memudahkan pustakawan dalam mengelola koleksi agar lebih efektif dan efisien.²

Menurut Baumbach dan Milller pengertian penyiangan merupakan kebalikan dari seleksi. Penyiangan adalah tindakan mengevaluasi kembali koleksi dan menghapus apapun yang tidak akurat, ketinggalan zaman, menyesatkan, tidak pantas, tidak terpakai, dalam kondisi yang buruk, atau berbahaya bagi pengguna.³

Penyiangan koleksi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan di perpustakaan. Hal utama yang perlu diperhatikan dalam penyiangan adalah mengetahui serta mengelompokkan koleksi mana saja yang layak disiangi berdasarkan ciri-ciri dan jenis koleksinya. *Weeding* dilakukan untuk menjaga kemutakhiran dan kegunaan

² Khairunnisa, Khairunnisa. "Penyiangan (*weeding*) Bahan Pustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi." *LIBRIA* 13.1 (2021).

³ Donna J. Baumbach dan Linda L. Miller, *Less is More A Practical guide to Weeding School Library Collection* (Chicago: American Library Assosiation, 2006)

koleksi perpustakaan. Dengan kata lain, penyiangan atau *weeding* juga bisa dianggap sebagai re-evaluasi koleksi, yaitu menilai kembali koleksi yang sudah ada. Agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, diperlukan kebijakan-kebijakan yang menjadi pedoman dalam proses penyiangan atau *weeding* bahan pustaka.

Kebijakan penyiangan bahan pustaka diperlukan untuk menjaga kesinambungan antara tempat, koleksi yang selalu bertambah dengan koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna.⁴ Kebijakan penyiangan membantu perpustakaan dalam menentukan koleksi mana yang harus dikeluarkan, dengan mempertimbangkan usia, kondisi, tingkat peminjaman, atau relevansi isi. Jika tidak ada kebijakan yang jelas, proses penyiangan bisa menjadi tidak konsisten dan memengaruhi kualitas koleksi.

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki bahan pustaka dengan jumlah koleksi yang cukup banyak yaitu koleksi tercetak sekitar 19.000 dan koleksi digital sekitar 8.000. Koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh terus bertambah setiap tahun mengingat ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Pertambahan koleksi akan menyebabkan kepadatan pada rak penyimpanan dan membuat pemustaka kesulitan menemukan koleksi yang mereka butuhkan, terutama jika tidak diiringi dengan penambahan ruang penyimpanan. Untuk menjaga koleksi tetap relevan dan menghindari kepadatan rak, perpustakaan sebenarnya telah memiliki kebijakan tertulis tentang penyiangan bahan pustaka dengan kriteria tertentu, seperti koleksi yang tidak mutakhir, rusak secara fisik, duplikasi eksemplar yang berlebihan, jarang digunakan,

⁴ F Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 23-24

maupun yang isinya tidak lagi sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pustakawan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh mengatakan bahwa mengatakan :

“Perpustakaan sudah menerapkan proses penyiangan tersebut supaya koleksi yang tersedia sesuai kebutuhan pemustaka”⁵

Namun kenyataannya, pada rak terdapat koleksi yang sudah usang, koleksi yang jumlah eksemplarnya banyak, koleksi yang jarang digunakan oleh pemustaka disebabkan oleh ketidak relevanannya isinya, koleksi yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan informasi seharusnya dikeluarkan agar tidak tertumpuk di rak buku tersebut.

Mengingat pentingnya penyiangan bahan pustaka, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kebijakan penyiangan bahan pustaka, yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“Kebijakan Penyiangan Bahan Pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan penyiangan koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh?
2. Kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan penyiangan koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh?

⁵ Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Poltekkes Kemekes Aceh yaitu Nasrijal pada tanggal 9 Desember 2024 di Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan kebijakan penyiangan koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan penyiangan koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan, khususnya terkait dengan kebijakan penyiangan koleksi bahan pustaka.
 - b. Dapat menjadi sumber informasi atau referensi serta kajian bagi penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Perpustakaan

Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan dalam kegiatan penyiangan bahan koleksi.

b. Untuk Pemustaka

Sebagai acuan pengetahuan terkait kegiatan penyiangan bahan koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.

c. Untuk Pustakawan

sebagai pedoman dalam proses penyiangan koleksi pada layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah antara lain sebagai berikut:

1. Kebijakan Penyiangan

Kebijakan penyiangan terdiri dari 2 kata yaitu : Kebijakan dan Penyiangan.

Kebijakan adalah serangkaian aturan atau panduan yang dibuat oleh sebuah organisasi atau pemerintah untuk mengatur perilaku atau tindakan orang-orang yang terlibat dalam organisasi atau di bawah yurisdiksi pemerintah tersebut. Kebijakan dapat berupa peraturan, undang-undang, instruksi, atau pedoman yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ kebijakan juga kerap kali diartikan sebagai sebuah aturan tertulis yang merupakan hasil dari keputusan formal organisasi yang bersifat mengikat anggotanya.

⁶ Yetti, Salma, Aldri Frinaldi, and Syamsir Syamsir. "Implementasi Kebijakan Pendidikan terhadap Kebijakan Publik." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8.2 (2023): hlm. 547.

Penyiangan bahan pustaka merupakan pemindahan koleksi yang jarang atau tidak dipakai lagi oleh pengguna perpustakaan. Penyiangan yakni sebagai proses kegiatan pengeluaran bahan pustaka yang tersedia di rak yang dilatar belakangi karena beberapa aspek seperti kondisi fisik dari bahan pustaka itu sudah rusak berat, eksemplar yang berlebihan, jarang digunakan oleh pengguna, dan berkembangnya ilmu pengetahuan.⁷

Jadi kebijakan penyiangan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pedoman tertulis yang digunakan oleh Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai acuan dalam menyeleksi dan mengeluarkan bahan pustaka dari jajaran rak. Kebijakan ini mencakup kriteria, prosedur, serta tujuan penyiangan bahan pustaka, agar prosesnya berjalan secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta pengembangan koleksi perpustakaan.

2. Bahan Pustaka

Bahan pustaka adalah nama lain dari koleksi perpustakaan. Perpustakaan tanpa adanya bahan pustaka tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Maka dalam berdirinya sebuah perpustakaan hal yang harus disediakan adalah bahan pustaka.

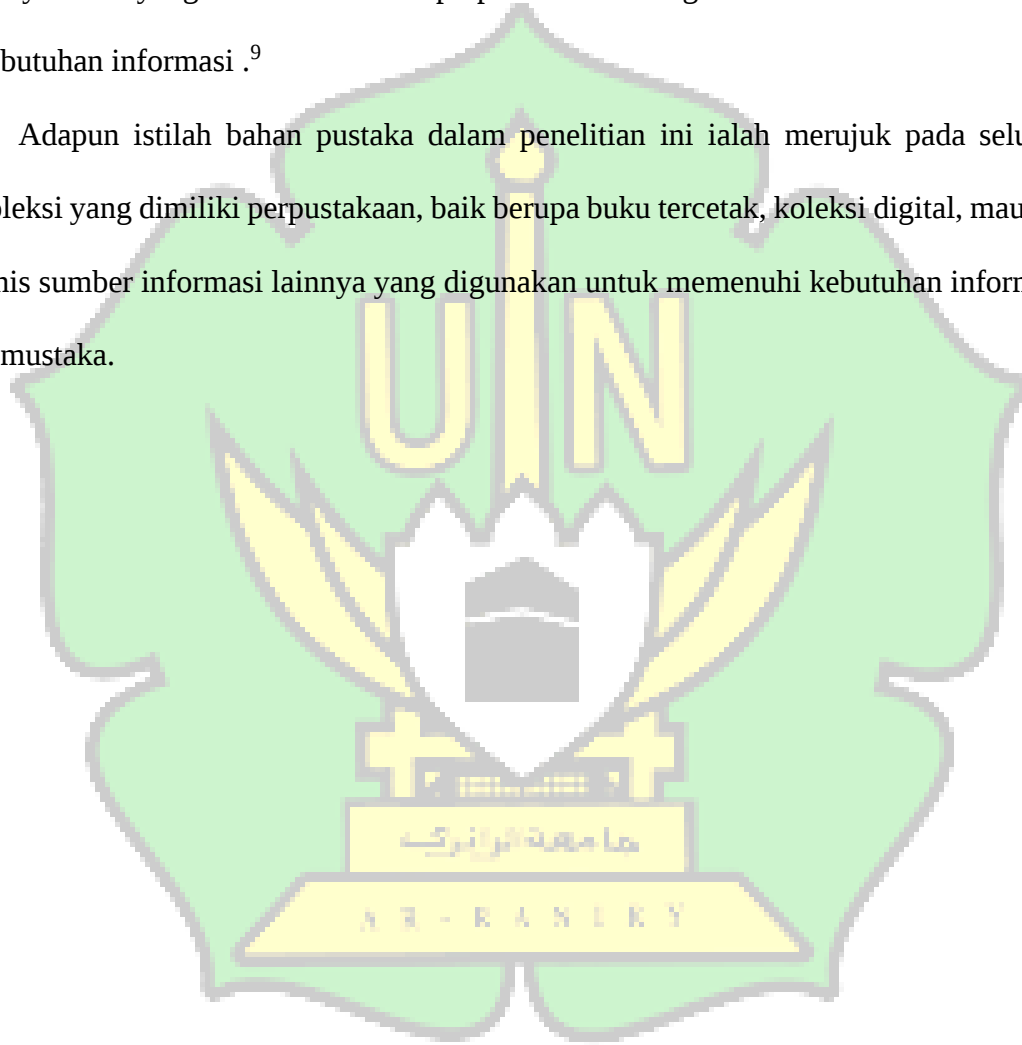
Bahan Pustaka menurut UU Perpustakaan No. 43 tahun 2007 ayat (10) tentang perpustakaan, memberikan pengertian bahwa bahan perpustakaan atau bahan pustaka adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.⁸

⁷ Hermawan, Dedy. "Komparasi proses pengadaan bahan pustaka dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9.2 (2021), hlm 62.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Menurut Yulia, bahan pustaka merupakan semua koleksi perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan yang kemudian barulah dilayankan untuk masyarakat yang ada di sekitar perpustakaan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi.⁹

Adapun istilah bahan pustaka dalam penelitian ini ialah merujuk pada seluruh koleksi yang dimiliki perpustakaan, baik berupa buku tercetak, koleksi digital, maupun jenis sumber informasi lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.



⁹ Kautsar Rahmat, Hamidi Ilhami, and Muhammad Nur Effendi. "Preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10.1 (2022): hlm. 52.